

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

pelaksanaan praktik kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) didesa Pasuruan, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. Yang berfokus pada pembukuan keuangan sederhana bagi UMKM tempe, yang

Dimana pembukuan keuangan sederhana ini memberikan hasil yang positif dan bermanfaat. Program pelatihan ini berhasil meningkatkan wawasan dan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya memiliki pencatatan keuangan yang teratur, jelas, dan terstruktur.

Sebelum pelatihan dilaksanakan, banyak pelaku UMKM tempe didesa Pasuruan yang tidak memiliki system pencatatan keuangan yang baik. Situasi ini membuat mereka kesulitan dalam memisahkan antara keuangan pribadi dan bisnis, menghitung keuntungan, serta merencanakan perkembangan usaha. Dalam kegiatan PKPM, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan mengenai teori dasar pembukuan, tetapi juga mampu melakukan pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan arus kas secara lebih efektif. Dengan cara ini, usaha mereka menjadi lebih stabil, memiliki tujuan yang jelas, dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi yang semakin ketat.

Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak yang signifikan bagi Masyarakat secara keseluruhan. Warga desa kini lebih menyadari betapa pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari, pengetahuan yang dibagikan oleh mahasiswa membantu mereka menjadi lebih bijak dalam mengatur pengeluaran, merencanakan keuangan, dan mengembangkan kebiasaan finansial yang lebih baik. Ini tentunya mendukung Upaya pencapaian kemandirian Masyarakat serta peningkatan kualitas hidup.

3.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan PKPM didesa Pasuruan, terdapat beberapa saran yang bisa dipertimbangkan untuk kelangsungan kegiatan yang serupa di masa mendatang. Yang pertama, pelaku UMKM diharapkan dapat meneruskan penerapan pengetahuan tentang pembukuan sederhana yang telah didapatkan agar usaha mereka dapat berjalan dengan lebih teratur, transparan, dan berkelanjutan. Kemudian kemandirian dalam mencatat pendapatan dan pengeluaran akan memudahkan mereka dalam membuat Keputusan bisnis yang lebih baik.

Kedua, warga desa diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan, baik dalam usaha maupun kehidupan sehari-hari. Dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik Masyarakat dapat memperbaiki kesejahteraan keluarga dan menjaga perekonomian desa secara menyeluruh.

Ketiga, pemerintah desa dan pihak terkait lainnya diharapkan bisa memberikan dukungan yang berkelanjutan berupa pelatihan, pendampingan, dan sarana agar UMKM didesa Pasuruan dapat terus tumbuh. Bantuan ini akan sangat berguna untuk menciptakan ekosistem bisnis yang sehat dan kompetitif.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan dari pelaksanaan PKPM di Desa Pasuruan, beberapa rekomendasi dapat dijadikan pedoman untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Dimana para pelaku UMKM diharapkan tidak berhenti hanya pada tahap pelatihan, tetapi juga melanjutkan untuk menerapkan pembukuan sederhana dalam aktivitas usaha sehari-hari mereka. Keteraturan ini sangat penting agar bisnis dapat berkembang dengan lebih terarah serta memiliki pondasi keuangan yang kokoh. Pemerintah desa bersama lembaga terkait sebaiknya menyusun program pendampingan yang berlangsung secara berkala. Dengan adanya pendampingan, masyarakat akan lebih mudah menerapkan pengetahuan yang sudah didapat dan mampu mengatasi masalah yang muncul dalam pengelolaan usaha.